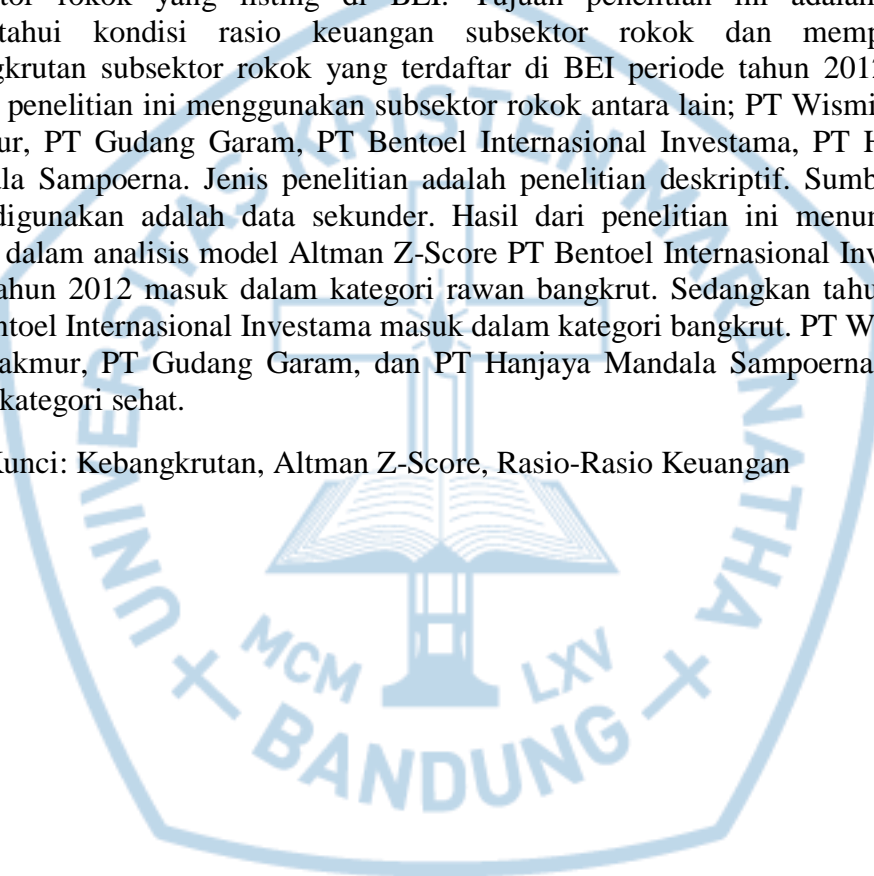


ABSTRAK

Indonesia adalah negara agraris yang memiliki banyak kekayaan alam. Indonesia memiliki banyak pertanian dan perkebunan. Berdasarkan data tahun 2011 penerimaan cukai yang mencapai lebih dari 77 miliar itu sebagian besar diperoleh dari cukai rokok yang merupakan produk hasil olahan tembakau. Peningkatan cukai setiap tahunnya, menyebabkan banyak pabrik rokok yang tutup dan jumlah pabrik rokok mengalami penurunan setiap tahunnya. Dengan melihat fenomena tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai kebangkrutan pada subsektor rokok yang listing di BEI. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kondisi rasio keuangan subsektor rokok dan memprediksi kebangkrutan subsektor rokok yang terdaftar di BEI periode tahun 2012-2015. Dalam penelitian ini menggunakan subsektor rokok antara lain; PT Wismilak Inti Makmur, PT Gudang Garam, PT Bentoel Internasional Investama, PT Hanjaya Mandala Sampoerna. Jenis penelitian adalah penelitian deskriptif. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dalam analisis model Altman Z-Score PT Bentoel Internasional Investama pada tahun 2012 masuk dalam kategori rawan bangkrut. Sedangkan tahun 2013 PT Bentoel Internasional Investama masuk dalam kategori bangkrut. PT Wismilak Inti Makmur, PT Gudang Garam, dan PT Hanjaya Mandala Sampoerna masuk dalam kategori sehat.

Kata Kunci: Kebangkrutan, Altman Z-Score, Rasio-Rasio Keuangan



ABSTRACT

Indonesia is an agrarian country rich with natural resources. Indonesia possesses vast agriculture and plantation. Based on 2011 data, national income generated from excise exceeded 77 billions Rupiah, and most derived from cigarette excise as tobacco-based products. The increase of excise per year pushed numerous cigarette factories out of business as their numbers decrease by year. This phenomena drives the researcher to study the topic of bankruptcy on firms listed in the cigarette sub-sector of the IDX. This research aims to predict the bankruptcy of firms listed in the cigarette sub-sector of the IDX over the year of 2012-2015. Firms studied in this research are PT Wismilak Inti Makmur, PT Gudang Garam, PT Bentoel Internasional Investama, and PT Hanjaya Mandala Sampoerna. This research is descriptive in nature. Data studied are secondary data. The result showed that by using Altman Z-Score model, PT Bentoel Internasional Investama on year 2012 is considered prone to bankruptcy. While on year 2013 PT Bentoel Internasional Investama is classified as bankrupt. PT Wismilak Inti Makmur, PT Gudang Garam, and PT Hanjaya Mandala Sampoerna are all classified as healthy firms.

Keywords: *Bankruptcy, Altman Z-Score, Financial Ratios*



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAK.....	vi
ABSTRACT.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GRAFIK.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
BAB II LANDASAN TEORI.....	9
2.1 Kajian Pustaka	9
2.1.1 Laporan Keuangan	9
2.1.2 Analisis Laporan Keuangan	13
2.1.3 Kebangkrutan	17
2.1.4 Analisis Model Altman <i>Z-Score</i>	20
2.1.5 Penelitian Terdahulu	22

2.2 Rerangka Pemikiran	28
BAB III METODE PENELITIAN.....	30
3.1 Jenis Penelitian	30
3.2 Populasi dan Sampel.....	30
3.3 Definisi Operasional Variabel	31
3.4 Teknik Pengumpulan Data	34
3.5 Teknik Analisis Data	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	36
4.1 Rasio-Rasio Keuangan Subsektor Rokok yang Terdaftar di BEI.....	36
4.2 Rekapitulasi Analisis Kondisi Rasio-Rasio Keuangan Subsektor Rokok.....	68
4.3 Perhitungan Kebangkrutan Model Altman <i>Z-Score</i>	76
4.4 Rekapitulasi Analisis Altman <i>Z-Score</i>	82
BAB V PENUTUP.....	85
5.1 Kesimpulan.....	85
5.3 Keterbatasan Penelitian	88
5.2 Saran	88
DAFTAR PUSTAKA	90
LAMPIRAN.....	92
DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS	107

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.2 Laba/Rugi Subsektor Rokok Tahun 2015	4
Tabel 2.1.5 Hasil Penelitian Terdahulu	21
Tabel 4.1 <i>Working Capital to Total Assets Ratio</i>	
WIIM Periode tahun 2012-2015	37
Tabel 4.2 <i>Retained Earnings to Total Assets Ratio</i>	
WIIM Periode tahun 2012-2015	39
Tabel 4.3 <i>Earning Before Interest and Tax to</i>	
<i>Total Assets Ratio</i> WIIM Periode tahun 2012-2015	40
Tabel 4.4 <i>Market Value of Equity to Book Value of Equity</i>	
<i>Ratio</i> WIIM Periode tahun 2012-2015	42
Tabel 4.5 <i>Sales to Total Assets Ratio</i> WIIM Periode tahun 2012-2015.....	43
Tabel 4.6 <i>Working Capital to Total Assets Ratio</i> GGRM	
Periode tahun 2012-2015	45
Tabel 4.7 <i>Retained Earnings to Total Assets Ratio</i>	
GGRM Periode tahun 2012-2015	46
Tabel 4.8 <i>Earning Before Interest and Tax to</i>	
<i>Total Assets Ratio</i> GGRM Periode tahun 2012-2015	48
Tabel 4.9 <i>Market Value of Equity to Book Value of Equity</i>	
<i>Ratio</i> GGRM Periode tahun 2012-2015	50
Tabel 4.10 <i>Sales to Total Assets Ratio</i> GGRM Periode tahun	
2012-2015	51

Tabel 4.11 <i>Working Capital to Total Assets Ratio</i> RMBA	
Periode tahun 2012-2015.....	53
Tabel 4.12 <i>Retained Earnings to Total Assets Ratio</i> RMBA	
Periode tahun 2012-2015.....	55
Tabel 4.13 <i>Earning Before Interest and Tax to</i>	
<i>Total Assets Ratio</i> GGRM Periode tahun 2012-2015.....	56
Tabel 4.14 <i>Market Value of Equity to Book Value of Equity</i>	
<i>Ratio</i> RMBA Periode tahun 2012-2015	58
Tabel 4.15 <i>Sales to Total Assets Ratio</i> RMBA Periode tahun	
2012-2015.....	59
Tabel 4.16 <i>Working Capital to Total Assets Ratio</i> HMSP	
Periode tahun 2012-2015.....	61
Tabel 4.17 <i>Retained Earnings to Total Assets Ratio</i> HMSP	
Periode tahun 2012-2015.....	63
Tabel 4.18 <i>Earning Before Interest and Tax to</i>	
<i>Total Assets Ratio</i> HMSP Periode tahun 2012-2015.....	64
Tabel 4.19 <i>Market Value of Equity to Book Value of Equity</i>	
<i>Ratio</i> RMBA Periode tahun 2012-2015	66
Tabel 4.20 <i>Sales to Total Assets Ratio</i> RMBA Periode tahun	
2012-2015.....	67
Tabel 4.21 Rekapitulasi Kondisi Rasio-Rasio Keuangan	
Tahun 2012 Subsektor Rokok	68
Tabel 4.22 Rekapitulasi Kondisi Rasio-Rasio Keuangan	
Tahun 2013 Subsektor Rokok	70
Tabel 4.23 Rekapitulasi Kondisi Rasio-Rasio Keuangan	
Tahun 2014 Subsektor Rokok	72
Tabel 4.24 Rekapitulasi Kondisi Rasio-Rasio Keuangan	

Tahun 2015 Subsektor Rokok	74
Tabel 4.25 Perhitungan Model Altman <i>Z-Score</i> WIIM tahun 2012-2015..	77
Tabel 4.26 Perhitungan Model Altman <i>Z-Score</i> GGRM tahun 2012-2015	78
Tabel 4.27 Perhitungan Model Altman <i>Z-Score</i> RMBA tahun 2012-2015	79
Tabel 4.28 Perhitungan Model Altman <i>Z-Score</i> HMSP tahun 2012-2015.	81
Tabel 4.29 Rekapitulasi Altman <i>Z-Score</i> Subsektor Rokok	
Tahun 2012-2015.....	82



DAFTAR GRAFIK

Halaman

Grafik I Jumlah Pabrik Rokok	2
------------------------------------	---



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran A	Laporan Keuangan PT Wismilak Inti Makmur 92
Lampiran B	Laporan Keuangan PT Gudang Garam..... 97
Lampiran C	Laporan Keuangan PT Bentoel Internasional Investama.. 100
Lampiran D	Laporan Keuangan PT Hanjaya Mandala Sampoerna..... 104

